

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi Program

1. Definisi Impelmentasi Program

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata implementasi memiliki arti penerapan terhadap sesuatu yang telah dirancang atau dibuat secara matang, sehingga pelaksanaannya dapat dilakukan dengan penuh keyakinan dan memiliki tujuan yang jelas.¹¹ Webster dalam Yoshua mendeskripsikan *to implement* (mengimplementasikan) *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu; dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu. Teori Jones menggambarkan implementasi sebagai proses mewujudkan program sehingga memperlihatkan hasilnya, “*Those activities directed toward putting a program into effect*”.¹²

Implementasi menurut Pariata Westra, dkk diartikan sebagai aktivitas atau usaha yang dilakukan berasal dari kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan, dilengkapi dengan kebutuhan alat yang diperlukan, siapa yang melakukan, dimana pelaksanaannya,

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹² Yosua, dkk. Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik* , 2 (7) 2019

kapan waktu mulai dan berakhirnya, serta bagaimana cara pelaksanaannya. Daniel Mazmanian dan Paul Sabatier dalam Riski,dkk mendefinisikan implementasi sebagai pelaksanaan keputusan kebijaksanaan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun juga bisa berbentuk perintah atau keputusan pemangku kepentingan. Biasanya, keputusan tersebut digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang hendak dibatasi, menyebutkan secara tegas tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dan melakukan berbagai cara untuk mengimplementasikannya.¹³

Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan implementasi dari suatu kebijakan. Program berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Menurut Jr & Hoover, terdapat tiga hal yang harus ditekankan dalam menentukan sebuah program, yaitu: 1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan; 2) terjadi dalam waktu yang lama dan berkesinambungan; 3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.¹⁴

Program tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, karena melibatkan sekelompok orang yang memerlukan waktu lama dan berkesinambungan. Program ini merupakan pelaksanaan atau

¹³ Riski Maunde, dkk. Implementasi Kebijakan Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid-19 Di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi* 2021

¹⁴ Ariyanti, Prasetyo. Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan), *Jurnal Idarah: Pendidikan dan Kependidikan*. 5 (2) 2021

penerapan dari sebuah kebijakan. Dengan demikian, program adalah sebuah sitem kegiatan yang melibatkan sekelompok orang, berasal dari kebijakan, dan dilaksanakan dalam waktu yang relatif lama.

Berdasarkan penjelasan diatas, implementasi program yaitu kegiatan pelaksanaan suatu kebijakan pada kelompok tertentu. Pelaksanaan impelementasi program tidak dapat dilakukan secara singkat, sehingga dibutuhkan waktu yang relatif lama. Kegiatan dari implementasi program ini akan berdampak terhadap suatu kelompok tertentu.

2. Langkah-langkah implementasi program

Dalam proses implementasi program, harus ada seseorang yang bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi program tersebut agar berjalan dengan lancar. Menurut Muhaimin, tahapan yang harus diperhatikan dalam menyusun program yaitu menetapkan program, menentukan indikator keberhasilan, menetapkan penanggung jawab program, dan menyusun jadwal kegiatan.¹⁵ Adapun langkah-langkah tersebut, sebagai berikut:

a) Perencanaan program

Perencanaan program adalah rangkaian kegiatan untuk mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai

¹⁵ Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah atau Madrasah*, (Jakarta: kencana, 2009)

tujuan dari program yang hendak dilaksanakan. Hafid Setiadi mengemukakan, perencanaan merupakan serangkaian upaya yang terstruktur dan terangkai secara logis sehingga dapat menjelaskan tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.¹⁶ Pada dasarnya sebuah perencanaan atau *planning* merupakan kegiatan awal dan terstruktur untuk menetapkan keputusan, kegiatan, dan langkah-langkah yang akan dilalui agar tujuan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.¹⁷ Jadi, dalam sebuah perencanaan harus memakai pemetaan yang tepat sehingga tujuan dilaksanakannya program diusahakan dengan maksimal dan tujuan yang diinginkan dapat dicapai.

Mulyono menjelaskan, dalam fungsi perencanaan akan ditemui beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menggapai kedepan untuk memperkirakan keadaan dan kebutuhan masa depan.
- 2) Menentukan tujuan yang akan dicapai
- 3) Menentukan kebijakan yang ditempuh terkait tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya
- 4) Menentukan sebuah program, meliputi pendekatan yang ditempuh, jenis dan urutan kegiatan
- 5) Merencanakan biaya yang diperlukan

¹⁶ Hafid Setiadi. *Dasar-Dasar Perencanaan*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014)

¹⁷ Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2008)

6) Menentukan jadwal dan prosedur kerja yang ditempuh

Menurut Banghart dan Trull dalam Johar Permana mengemukakan beberapa tahapan dalam merumuskan perencanaan, diantaranya:¹⁸

- 1) Menelaah secara mendalam terkait kebutuhan dalam pelayanan pendidikan
- 2) Menyusun tujuan yang hendak dicapai
- 3) Merancang beberapa kebijakan dan diurutkan dari yang prioritas
- 4) Merumuskan proses pelaksanaan aktivitas operasional perencanaan
- 5) Melakukan uji kelayakan pada sumber daya yang ada
- 6) Penerapan perencanaan pendidikan
- 7) Melakukan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan program

b) Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program berkaitan dengan penerapan atau langkah-langkah pelaksanaan suatu kegiatan dalam upaya untuk mencapai tujuan program tersebut. Teori implementasi program menurut Charles O. Jones dalam Agus Fahmi dijelaskan, terdapat tiga dasar dalam mengoperasikan program, diantaranya¹⁹:

¹⁸ Johar Permana, dkk. *Perencanaan Pendidikan: Konsep dan Kajian Pendekatan Manpower Planning*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019)

¹⁹ Agus Fahmi. Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Visionary*, 6 (2) 2021

- 1) Pengorganisasian, pada tahap ini dibutuhkan struktur organisasi yang jelas, agar diperoleh tenaga pelaksana yang kompeten dan berkualitas
- 2) Interpretasi, pelaksana kegiatan menerapkan program berdasar pada petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana agar tujuan yang diharapkan dapat sesuai dan tercapai
- 3) Penerapan atau aplikasi, diperlukan prosedur kerja yang jelas sehingga program kerja dapat berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan dan tidak berbenturan dengan program yang lain.

c) Evaluasi Program

Setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan, maka tahap terakhir yaitu evaluasi. Arikunto menjelaskan, tujuan kegiatan evaluasi yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Menurut Gall and Borg, evaluasi merupakan proses pembuatan penilaian terkait prestasi, nilai, atau nilai program pendidikan. Terdapat tujuh hal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan evaluasi, diantaranya:²⁰

- 1) Penentuan fokus yang akan dievaluasi
- 2) Penyusunan desain evaluasi
- 3) Pengumpulan informasi
- 4) Analisis dan interpretasi informasi

²⁰ Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

- 5) Pembuatan laporan
- 6) Pengelolaan evaluasi
- 7) Evaluasi untuk evaluasi

Evaluasi program memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberi masukan apakah program tersebut dilanjutkan atau dihentikan.
- 2) Memberikan informasi prosedur mana yang harus diperbaiki.
- 3) Memberikan informasi terkait strategi atau metode yang cocok digunakan
- 4) Memberi masukan apakah program yang sama dapat diterapkan di tempat lain
- 5) Memberi masukan terkait pengalokasian dana
- 6) Memberi masukan apakah teori/pendekatan tentang program dapat diterima atau ditolak.

Evaluasi program dilaksanakan melalui beberapa tahapan, meliputi: tahap persiapan evaluasi program, tahap pelaksanaan evaluasi program, dan tahap monitoring pelaksanaan program.²¹

- 1) Persiapan evaluasi program

Persiapan evaluasi program dilakukan dengan menyusun desain evaluasi, menyusun instrument evaluasi, validasi menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam kegiatan

²¹ Iqbal, dkk. Evaluasi Program Pendidikan. *Indo-Math Edu Intellectuals Journal*, 5 (3) 2024

evaluasi, dan penyamaan persepsi antar evaluator sebelum pengambilan data. Seorang evaluator harus mengetahui program dan kriteria keberhasilan program evaluasi. Setelah itu, evaluator baru menentukan metode, alat, sasaran, dan jadwal evaluasi program yang dilaksanakan.

2) Pelaksanaan evaluasi program

Pelaksanaan evaluasi program dapat dilakukan melalui pengambilan data dengan tes, observasi, angket, wawancara, analisis dokumen, dan artifak

3) Monitoring pelaksanaan evaluasi program

Monitoring atau pemantauan pelaksanaan evaluasi program berfungsi untuk mengetahui kesesuaian program dengan pelaksanaan program dan seberapa jauh pelaksanaan program akan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Sasaran pemantuan berkaitan dengan sejauh mana pelaksanaan program sudah mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaku pemantauan dalam hal ini yaitu evaluator dan pelaku atau pelaksana program.

B. Tuntas Baca Al-Qur'an Bisa Salat

1. Definisi tuntas baca Al-Qur'an

Tuntas artinya mampu. Menurut Martinis Yamin dalam Minarti menjelaskan belajar tuntas merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan sistematis dan terstruktur, bertujuan untuk mengadaptasikan pembelajaran pada siswa kelompok besar (pengajaran klasikal), sehingga dapat membantu mengatasi permasalahan pada siswa dalam menguasai pembelajaran secara tuntas.²² Jadi, belajar tuntas merupakan sistem belajar yang menginginkan peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Hal ini tentu disesuaikan dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Tuntas baca al-qur'an artinya kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an. Maksud dari kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil. Selain itu, seseorang yang bisa membaca Al-Qur'an juga akan berusaha untuk memahami makna yang terdapat dalam bacaan. Terdapat beberapa kemampuan yang harus dikuasai dalam membaca Al-Qur'an yaitu ilmu tajwid yang didalamnya membahas seluruh kaidah atau aturan membaca Al-Qur'an.²³

²² Minarti, Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa dalam Mengikuti Pelaksanaan Belajar Tuntas, *Jurnal Kultur Demokrasi* 2 (1) 2015

²³ Bambang Siswanto, Siska Wahida. *Ketrampilan Membaca Al-Qur'an*. (Jombang: Ainun Media, 2022)

2. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

Qattan Al-Manna dalam Mahdali mengemukakan, indikator seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah apabila seseorang tersebut mampu memenuhi indikator berikut:²⁴

a) Tajwid

Tajwid secara bahasa artinya memperbaiki atau memperindah. Secara istilah, tajwid merupakan ilmu yang menjelaskan tentang cara membaca Al-Qur'an berdasarkan hukum bacaan, makharijul huruf, dan sifat huruf yang harus diterapkan ketika seseorang membaca Al-Qur'an.²⁵ Dengan demikian, tajwid merupakan ilmu yang membahas mengenai tempat keluarnya huruf (*makharijul huruf*), sifat-sifat huruf, dan bacaan-bacaannya.

Hukum mempelajari ilmu tajwid menurut para ulama' adalah Fardhu Kifayah, tidak wajib bagi semua orang. Akan tetapi, hukum membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid adalah Fardhu 'Ain, wajib bagi setiap semua orang.²⁶ Dengan demikian, mempelajari tajwid hukumnya wajib bagi setiap

²⁴ Fitriyah Mahdali, Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadist*, 2 (2) 2020

²⁵ Nur Ainun, Ahmad Kosasih. Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid, *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (4) 2019

²⁶ Sayuti. *Ilmu Tajwid Lengkap*. (Jakarta: Sangkala, 2015)

setiap muslim, karena untuk meminimalisir atau menghindari kesalahan saat membaca Al-Qur'an.

b) Makharijul Huruf

Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf. Proses keluarnya huruf berasal dari suara, sedangkan bahan suara yaitu nafas yang terhembus dari dalam dada sampai ke mulut. Jika suara dipusatkan pada tempat tertentu, maka akan keluar dan terdengar bunyi huruf

c) Shifatul Huruf

Setiap huruf memiliki karakteristik masing-masing sehingga membedakan antara huruf satu dengan huruf yang lain. *Shifatul huruf* adalah keadaan yang baru datang dan berlaku bagi huruf yang dibaca tepat keluar dari makhrajnya.²⁷

d) Kelancaran/ Tartil

Tartil secara Bahasa berarti serasi dan indah. Muhsin Salim mendefinisikan tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tenang, dan di hayati. Selain itu, ketika membaca Al-Qur'an juga harus memperhatikan sifat huruf, maksudnya menebalkan huruf yang dibaca tebal, menipiskan huruf yang harus dibaca tipis, memanjangkan atau memendekkan huruf sesuai tanda baca, mengeluarkan huruf dari tempat keluarnya sejalan dengan sifatnya, tidak mencampur

²⁷ Mamun Salman. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*, (Bekasi: LPIT Thariq Bin Ziyad, 2021)

huruf satu dengan huruf yang lain. Menurut Fathoni dalam Agus menjelaskan, membaca Al-Qur'an dengan tartil tidak hanya sebatas sesuai kaidah ilmu tajwid, akan tetapi tartil yang benar-benar berkualitas yang didalamnya terdapat penghayatan.²⁸ Dengan demikian, bacaan Al-Qur'an yang baik adalah bacaan yang dilakukan dengan tenang, perlahan, tidak tergesa-gesa, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

3. Bisa Salat

a. Pengertian Bisa Salat

Bisa salat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam melaksanakan salat. Seseorang dikatakan bisa salat apabila memiliki kemampuan melaksanakan salat dengan baik dan benar, baik dari segi bacaan maupun gerakan. Menurut Tamam, ketika seseorang bisa salat, maka akan mencapai kekhusyukan, dengan melibatkan: mata, suara, hati, dan badan.²⁹

b. Pembiasaan Salat pada Peserta Didik

Pembiasaan salat pada peserta didik perlu dilakukan, karena salat merupakan tiang agama. Menurut Ramayulis dalam Keke Putri dijelaskan pembiasaan merupakan metode atau cara yang digunakan oleh guru untuk membiasakan peserta didiknya

²⁸ Agus Nur Qowim. Internalisasi Karakter Qurani dengan Tartil Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*. 2 (1) 2019

²⁹ Sri Hardjanto, dkk. Pengembangan metode pendidikan shalat khusyuk dan dampaknya bagi kinerja karyawan PT. PP (Persero) Jakarta. *Jurnal Ta'dibuna*, 11 (4) 2022

melakukan sesuatu secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan.³⁰

Pembiasaan ibadah salat pada peserta didik perlu dilakukan untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada setiap diri peserta didik. Menurut Caturani, ketika seseorang telah terbiasa melaksanakan ibadah salat, maka akan menimbulkan aspek disiplin lainnya. Hal ini disebabkan karena penanaman sikap disiplin dalam Islam dilakukan dengan adanya rasa tanggungjawab atas semua perbuatan yang dilakukan.³¹

4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Salat

Program TBQBS (Tuntas Baca Qur'an Bisa Salat) memiliki beberapa indikator yang harus dimiliki oleh peserta didik, diantaranya:³²

- a. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi: *makhorijul huruf; shifatul huruf; waqofibtida'*; *mad dan qosr*; dan tajwid.
- b. Indikator kemampuan melaksanakan salat meliputi bacaan yang benar dan gerakan yang sesuai.

³⁰ Keke Putri Endahwati, dkk. Konsep Pembiasaan Shalat Dhuha terhadap Kedisiplinan Siswa MI/SD dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu. *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research* 2 (1) 2021

³¹ Caturani, dkk. Penanaman Karakter Kedisiplinan melalui Pembiasaan Shalat Lima Waktu di SDIT At-Taqwa Naragong Kota Bekasi. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 8 (4)

³² Buku Pedoman Pelaksanaan Program TBQBS SDN Jongbiru dan SDN Putih

C. Implementasi Program TBQBS (Tuntas Baca Qur'an Bisa Salat) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Salat

Implementasi Program TBQBS (Tuntas Baca Qur'an Bisa Salat) merupakan penerapan atau pelaksanaan rencana tentang kegiatan membaca Al-Qur'an dan pembiasaan salat pada jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Kediri. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan salat pada peserta didik. Dalam konteks implementasi program TBQBS, diperlukan beberapa tahapan yang harus dilakukan agar pelaksanaan program dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, diantaranya:³³

1. Perencanaan Program

Perencanaan program diperlukan untuk memastikan bahwa program yang akan dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Selain itu, perencanaan juga dilakukan untuk menyusun langkah pelaksanaan yang efektif dan efisien.

2. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program merupakan kegiatan untuk mencapai rencana yang telah disusun dan memastikan tujuan program dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pada kegiatan pelaksanaan ini, terdapat kegiatan yang nyata sehingga memperoleh hasil yang dapat diukur.

³³ Iqbal, dkk. Evaluasi Program Pendidikan. *Indo-Math Edu Intellectuals Journal*, 5 (3) 2024

3. Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan untuk menilai sejauh mana rencana yang sudah dilaksanakan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan bersama. Informasi yang diperoleh dari proses evaluasi program dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan, perbaikan, dan pengembangan program lebih lanjut.